

Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam

Mustafa Habib¹, Umi Masnah Sihombing², Utia Rahmadani³, Wirahayu⁴

¹STKIP Al Maksu Langkat, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email : mustafahabibhmi@gmail.com¹, umimasnahshb23@gmail.com²,

utiarahmadanihasibuan@gmail.com³, wirahayu7@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pentingnya suatu manajemen humas di lembaga pendidikan Islam. Pentingnya pendidikan formal juga sama dengan pentingnya pendidikan hubungan masyarakat. Sudah seharusnya, setiap lembaga pendidikan Islam mementingkan manajemen humas, karena di dalam ajaran agama saja hubungan masyarakat sangat diutamakan, yaitu menjalin silaturahmi antar sesama manusia untuk mempererat tali persaudaraan. Tugas humas yaitu melakukan kegiatan organisasi kerja yang diketahui oleh pihak luar secara luas. Kegiatannya dilakukan dengan menyebarkan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya bagi sebuah kalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang dimiliki organisasi tersebut, termasuk juga mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah dikerjakan maupun yang sedang dikerjakan berdasarkan beban kerjanya. Dalam Pendidikan Manajemen Humas merupakan sebuah pengelolaan yang didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk menciptakan sebuah publik yang lebih baik lagi sehingga mampu menciptakan suatu organisasi pendidikan.

Kata kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Pendidikan Islam.

The Importance of Public Relations Management in Islamic Educational Institutions

Abstract

This study aims to describe the importance of public relations management in Islamic educational institutions. The importance of formal education is as important as public relations education. It should be, every Islamic educational institution emphasizes the management of public relations, because in religious teachings only public relations are prioritized, namely establishing friendships between fellow human beings to strengthen brotherhood ties. The task of public relations is to carry out work organization activities that are widely known by outsiders. Its activities are carried out by disseminating information and providing explanations to create the best possible understanding for a wider community regarding the tasks and functions of the organization, including the activities that have been carried out or are currently being carried out based on their workload. In Public Relations Management Education is a management in which there is planning, organizing, directing and supervising to create a better public so as to be able to create an educational organization.

Keywords: *Public Relations Management, Islamic Education.*

PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat atau sering disingkat dengan humas merupakan sebuah publik yang lebih baik sehingga mampu memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau suatu lembaga. Humas dalam lembaga pendidikan merupakan rangkaian pengelolaan yang berkaitan dengan kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan bersangkutan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Humas adalah proses interaksi yang bertujuan untuk menciptakan opini publik yang saling menguntungkan (simbiosis mutualisme), menanamkan kepercayaan yang baik, serta menumbuhkan citra positif dari publik (Herimanto, et.al., 2007). Sedangkan pendapat lain mengatakan humas adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya (Hidayah, 2015).

Menurut Mulyasa model manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontiniu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh melalui upaya-upaya sekolah dalam menjalin hubungan secara intensif dan proaktif di samping membangun citra lembaga yang baik. Pada dasarnya, humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik organisasi yang bersifat komersil (perusahaan) maupun organisasi yang non komersil. Mulai dari yayasan, perguruan tinggi, dinas militer sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah. Kegiatan humas (*public relation*) pada hakikatnya adalah komunikasi (Anggoro, 2000).

Peran manajemen humas dalam lembaga pendidikan yaitu mampu menjadi salah satu komponen inti dan penting dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen humas, Masyarakat secara luas yang termasuk di antaranya yaitu orang tua peserta didik, pemerintah, instansi/lembaga perusahaan dan lain sebagainya. Harapan utama dari kinerja manajemen humas yaitu untuk menarik masyarakat agar peduli dan mempercayai serta menggunakan lulusan atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan. Tugas pendidikan juga mempersiapkan peserta didik agar mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan bangsa, dan Negara tempat mereka hidup dan melakukan semua aktivitasnya.

Manajemen humas pada lembaga pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, direncanakan dan berlangsung secara baik dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orangtua peserta didik. Mampu memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan sekolah serta tidakkan agar masyarakat dapat memahami, mempercayai dan mampu memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan.

Hakikat humas dalam sebuah manajemen lembaga pendidikan Islam adalah suatu proses hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang dilandasi dengan i'tikad dan semangat *ta'aruf* (saling mengenal), *tafahum* (saling memahami), *tarahum* (saling mengasihi) dan *ta'awun* (saling tolong atau kerjasama) dalam rangka mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Manajemen humas sangat penting dalam hubungan pendidikan seperti hubungan antara pihak sekolah dan wali murid serta masyarakat terjalin dengan baik tentu nantinya dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dan signifikan terhadap pengembangan pendidikan maupun pembelajaran sehingga dapat bersama mewujudkan pendidikan disekolah yang bermutu serta mampu menciptakan akhlak mulia didalamnya. najer humas mempunyai peran sebagai konsultan, fasilitator komunikasi dan fasilitator pemecah masalah (Lattimore, 2010).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen humas sangat memiliki peran penting dalam pendidikan. Salah satunya dalam sebuah organisasi yang dibuat oleh pihak sekolah. Sebuah organisasi tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan berkembang dengan baik tanpa adanya hubungan baik yang dimiliki oleh dengan masyarakat di sekitar.

METODE

Untuk memperoleh data yang valid maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa kutipan, rangkaian kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi. Penelitian kualitatif dilakukan dalam skala kecil, kelompok yang mempunyai kekhususan, keunggulan, inovasi, maupun permasalahan dan juga Metode yang dilakukan. Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden/narasumber. Dan penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara mencari di jurnal-jurnal dan buku-buku yang terkait tentang penelitian ini (Assingily, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Humas dan Lembaga Pendidikan Islam

Secara umum, manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis dan terdiri atas pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pendayagunaan sumber daya yang dimiliki baik itu berupa manusia maupun sumber daya non manusia lainnya. Humas merupakan singkatan dari hubungan masyarakat. Dalam bahasa Inggris, humas diberi sebutan public relations, yang artinya kegiatan komunikasi khusus yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam upaya penyebaran informasi sesuai tujuan yang diinginkan.

Hubungan masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengertian dan kemauan baik publiknya, serta memperoleh opini publik yang menguntungkan atau suatu usaha untuk menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang baik dengan publik (Rachmadi, 1996). Pengertian Humas menurut *The British Institute of Public Relations* dalam Morissan (2006) adalah suatu upaya untuk membangun dan mempertahankan saling pengertian antara organisasi dan publiknya. Menurut Suryobroto (2010), humas dapat diartikan sebagai kegiatan melakukan

publikasi tentang kegiatan organisasi yang harus diketahui oleh pihak luar secara luas. Dapat disimpulkan bahwa humas merupakan fungsi manajemen yang memiliki tujuan baik agar di dalamnya dapat memberikan kesan positif pada perusahaan yang diwakilinya.

Lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan seorang anak, selain lingkungan keluarga dan masyarakat. Secara umum, lembaga pendidikan adalah tempat dimana seorang peserta didik dirangsang untuk belajar di bawah pengawasan dan pendidikan guru (Mulyana, 2009). Lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai tempat belajar peserta didik melalui kegiatan pengajaran, pendidikan, dan latihan yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya agar terciptanya keterampilan sikap, keterampilan, dan pengetahuan pada anak tersebut.

Humas dalam sebuah lembaga pendidikan Islam dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sengaja dilakukan oleh lembaga pendidikan, direncanakan secara baik dan berlangsung secara kontinu dalam mengadakan dan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua peserta didik sebagai pengguna (*user*), dengan memberi penjelasan yang secukupnya sesuai kebijakan sekolah serta tindakan agar masyarakat (pengguna) dapat memahami, mempercayai, dan memberikan dukungan terhadap program-program yang diselenggarakan lembaga pendidikan Islam tersebut.

Hubungan masyarakat dalam dunia Pendidikan Islam adalah salah satu bagian dari komponen kegiatan manajerial lembaga pendidikan, yang berkaitan dengan terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak dari lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai salah satu yang menjadi pengguna dari lulusannya. Karena salah satu tugas humas terhadap masyarakat adalah membuat sebuah kepercayaan kepada lembaga pendidikan, yang tentu saja akan berdampak positif seperti menambah perhatian dan kepedulian masyarakat terkait peningkatan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam bahkan hampir semua lembaga membutuhkan adanya humas sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri karena peran dan tugas dari humas tak dapat dipungkiri sangatlah penting. Sehingga perlu pengemasan yang efektif dalam pelaksanaannya agar mendapat hasil dengan lebih efisien. Agar hal ini dapat dicapai dengan baik, tentu perlu dilaksanakan dengan cara mempersiapkan program kerja humas dengan tepat agar mudah dalam aplikasinya.

Manajemen Humas Sebagai Pengembang Lembaga Pendidikan Islam

Tentu sebuah lembaga pendidikan dapat dengan mudah menentukan jalan yang akan dihadapinya dalam menyelesaikan persoalan atau hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan lembaganya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, zaman dan kondisi yang ada di dalam maupun di luar lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya humas dalam sebuah lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam rangka mempertahankan eksistensi kelembagaan, karena sebagian besar masyarakat memandang semua lembaga pendidikan sebagai lembaga yang kompeten dalam bidang pendidikan bagi generasi penerus mereka.

Tugas humas adalah melakukan publisitas tentang kegiatan organisasi kerja yang patutdiketahui oleh pihak luar secara luas. Kegiatannya dilakukan dengan menyebarkan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya dikalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang emban

organisasi tersebut, termasuk juga mengenai kegiatan-kegiatan yang sudah, sedang, akan dikerjakan berdasarkan beban kerjanya.

Pentingnya manajemen humas dalam lembaga pendidikan salah satunya adalah menangani citra dalam sebuah institusi. Saat ini perkembangan humas sebagai salah satu profesi menjadi salah satu personal yang bertugas untuk menjawab permasalahan yang dihadapinyaitu bagaimana membangun dan mengembangkan hubungan-hubungan yang baik antara berbagai institusi dengan masyarakat pengguna demi tercapainya tujuan lembaga. Dalam perannya di lembaga pendidikan, humas lembaga pendidikan Islam yang secara struktural dipimpin oleh Wakil kepala sekolah bidang Hubungan Masyarakat. Peran dari wakil kepala Sekolah mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan yaitu:

- 1.) Memberikan informasi dan menyampaikan ide atau gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya.
- 2.) Membantu pemimpin yang karena tugas-tugasnya tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
- 3.) Membantu Kepala Sekolah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau yang menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
- 4.) Membantu Kepala Sekolah dalam mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelaksanaan kepada masyarakat sebagai akibat dari komunikasi timbal balik dengan pihak luar, yang ternyata menumbuhkan harapan untuk penyempurnaan kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.
- 5.) Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan.
- 6.) Membantu kepala sekolah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerjasama.
- 7.) Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan.
- 8.) Menunjukkan pergantian keadaan pendapat umum.
- 9.) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Humas secara berkala.

Menurut (Purwanto, 1993) ada beberapa tujuan diselenggarakan hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat.
- 2) Mendapatkan dukungan dan bantuan moril maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya dan memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.

Peran Manajemen Humas di Dalam Lembaga Pendidikan

Peranan humas dikembangkan oleh Glen M. Broom dan G.D. Smith dalam buku Manajemen Isu oleh Prayudi (2008) dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1.) Peran Teknisi Komunikasi (*Communication Technician Role*) Praktisi humas memiliki keahlian di bidang komunikasi dan jurnalistik-menulis, pageditan, produksi audio

visual, grafis dan produksi pesan yang dibutuhkan untuk melaksanakan program humas. Praktisi humas tidak terlibat dalam pembuatan keputusan organisasi. Praktisi humas yang menjalankan peran ini biasanya memegang peranan penting dalam organisasi yang mengutamakan model humas informasi publik atau keagenan pers di mana humas membuat *release* kepada media mengenai organisasi.

- 2.) Peran Manajer Komunikasi (*Communication Manager Role*) Praktisi humas secara sistematis merencanakan dan mengatut program humas sebagai organisasi, memberi masukan pada manajemen perusahaan dan membuat kebijaksanaan humas dan secara teratur mengadakan penelitian atau mengevaluasi kerja mereka. Pihak manajemen memberikan wewenang bagi praktisi humas untuk mengelola sendiri kegiatannya.

Peranan humas menurut Dozier & Broom dalam Rosady Ruslan, dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- 1.) Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*), Praktisi humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi untuk dapat membantu mencari solusi yang tepat atas masalah hubungan dengan publik (*public relationship*) yang sedang atau akan dihadapi oleh perusahaan yang bersangkutan.
- 2.) Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*) Praktisi humas harus dapat berperan sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal mendengar apa yang menjadi harapan serta keinginan publiknya dan sebaliknya, sehingga dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.
- 3.) Fasilitator Proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Fasilitator*) Peran humas adalah untuk membantu pimpinan perusahaan baik sebagai penasehat (*adviser*) hingga dalam proses pengambilan keputusan/tindakan eksekusi dalam mengatasi persoalan yang terjadi secara rasional dan profesional.
- 4.) Teknisi Komunikasi (*Communications Technician*) Peranan ini menjadikan humas sebagai *journalist in resident* yanghanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau biasa dikenal dengan *methode of communication in organization*.

Dapat diambil kesimpulan bahwa peranan humas di lembaga pendidikan Islam yaitu sebagai identifikasi dan mampu menganalisis opini yang berkembang baik di dalam lembaga pendidikan maupun di masyarakat serta di lembaga pendidikan humas juga mampu berperan sebagai penghubung komunikasi antara pihak sekolah/lembaga pendidikan dengan masyarakat/publik.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa sebuah lembaga pendidikan Islam bahkan hampir semua lembaga, membutuhkan adanya humas sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri. Sebab, peran dan tugas dari humas tak dapat dipungkiri sangatlah penting. Sehingga perlu pengemasan yang efektif dalam pelaksanaannya agar mendapat hasil dengan lebih efisien. Agar hal ini dapat dicapai dengan baik, tentu perlu dilaksanakan dengan cara mempersiapkan program kerja humas dengan tepat agar mudah dalam aplikasinya. Pengembangan humas ini juga berpengaruh dalam agama khususnya agama Islam. Dan juga tentunya pendidikan hubungan layanan masyarakat atau *public relationship*

ini sudah memenuhi kriteria seorang Muslim atau Muslimah dalam menjalankan anjuran agamanya yang diaplikasikan di kehidupan sehari-hari bahkan di pendidikan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, Muhammad Shaleh. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Meneliti dan Membenahi Pendidikan dari Kelas)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Dakir. (2018). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Global*. Yogyakarta. K-Media.
- Hakim, Muhammad Nur. (2019). "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto)" *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i1.245>.
- Murni. (2017). "Konsep Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Islam" *Intelektualita*, 5(1). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/4352>.
- Nadeak, Bernadheta, et.al. (2020). *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Pohan, Zakirun. (2019). "Peran Humas (*Public Relathions*) pada Bidang Pendidikan" *Sintesa: Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, 1(1).
- Tendean, Christian S. (2013). "Peranan Humas dalam Pencitraan Universitas Sam Ratulangi Manado" *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2614>.